

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memperluas informasi untuk membentuk nilai, cara berperilaku dan perspektif. Sekolah adalah yayasan yang sangat bergantung pada pameran instruktur mereka. Tugas dan kewajiban pendidik sangat penting dalam mencapai tujuan persekolahan umum, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa, mengusahakan fitrah manusia Indonesia yang mewartakan hakikat dan ketaqwaan, pribadi yang terhormat, penguasaan ilmu pengetahuan, inovasi, ekspresi dan pencapaian budaya Indonesia yang tinggi, asli dan sah berkecukupan dan beradab Ajabar and Marina (2019).

Dalam Peraturan Pendidik dan Guru Nomor 14 Tahun 2005 Bagian I Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bagian yang menyertai: Guru adalah instruktur kejuruan yang tugas pokoknya mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menguji, dan menilai peserta didik mulai dari pra-pendidikan sekolah untuk instruksi formal, pendidikan dasar dan sekolah menengah pertama Nurfadilah and Farihah (2021).

Disiplin kerja merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi efisiensi kerja sedangkan efisiensi adalah kemajuan suatu organisasi. Akibatnya, ada hubungan antara disiplin kerja dan efisiensi. Dengan cara ini, dapat dikatakan bahwa disiplin adalah salah satu elemen yang menentukan pencapaian atau kegagalan tujuan organisasi. Melalui

penyajian jadwal dipercaya dapat mendorong rasa kewajiban dalam menyelesaikan tugas dan dapat menjadikan lingkungan belajar yang layak. Pendidik adalah orang tua kedua di sekolah, bertanggung jawab untuk mengajar, mempersiapkan, mengarahkan, dan membimbing kemampuan siswa untuk mencapai apa yang diinginkan. Instruktur sebagai pengajar harus memiliki pilihan untuk memberikan pelatihan yang terbaik kepada siswanya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik Kusumasari (2022).

Motivasi berasal dari dalam diri seseorang yaitu motivasi internal dan juga dapat berasal dari luar diri seseorang yaitu motivasi ekstrinsik. Motivasi adalah salah satu alat atasan untuk membuat bawahannya mau bekerja cerdas sesuai rencana. Orang yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah klien, yang dapat memotivasi karyawannya dengan cara yang berbeda tergantung pada tugasnya. Motivasi yang baik dari kepala sekolah sangat berperan dalam memotivasi guru, sehingga dengan motivasi yang baik dari kepala sekolah diharapkan efisiensi kerja guru akan semakin tinggi. Dengan tugas yang cukup berat yang harus dipikul oleh seorang guru, tentunya guru harus berusaha keras untuk membangkitkan semangat mereka terhadap pekerjaan tersebut. Hal ini sangat penting karena seorang guru akan menghasilkan kinerja yang baik jika memiliki keterampilan yang baik dan motivasi yang cukup untuk pekerjaannya Mahfud (2020).

**Tabel 1. 1 Rekapitulasi Daftar Hadir  
Guru SD Negeri 61 Krui 2022**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun 2022</b>			
	<b>A</b>	<b>I</b>	<b>S</b>	<b>T</b>
Januari	-	2	-	-
Februari	-	-	2	3
Maret	3	1	-	-
April	2	1	1	5
Mei	-	-	-	-
Juni	1	3	2	-
Juli	2	2	-	6
Agustus	-	-	1	5
September	1	4	2	3
Oktober	-	-	1	2
November	2	-	-	1
Desember	2	1	-	4
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>29</b>

Ket: A: alpa, I: izin, S: sakit, T: terlambat

Sumber: SD Negeri 61 krui

Dari tabel rekapitulasi daftar hadir Guru SD Negeri 61 Krui, tahun 2022 dapat dilihat jumlah guru yang alfa sebanyak 13 orang, izin sebanyak 14 orang, sakit sebanyak 9 orang, dan terlambat sebanyak 29 orang. Masalah disiplin kerja sering diabaikan oleh para guru, seperti contoh berikut ini: terlambat masuk sekolah, tidak masuk sekolah pada jam kerja, datang kerja terlambat, pulang lebih awal, tidak menyiapkan rencana pembelajaran, dll. Bagi para guru, yang terpenting adalah mengisi daftar hadir. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi efisiensi kerja guru. Jika keadaan ini berlangsung dalam waktu yang lama, maka dikhawatirkan tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak akan tercapai sehingga menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di sekolah.

Dari faktor-faktor yang telah dibahas sebelumnya mengingat pentingnya Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru dalam pendidikan, peneliti mengambil judul penelitian, “Pengaruh Disiplin dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru pada SD Negeri 61 Krui”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SD Negeri 61 Krui?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SD Negeri 61 Krui?
3. Apakah disiplin dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada SD Negeri 61 Krui?

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih mudah dipahami maka permasalahan di batasi pada, pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD Negeri 61 Krui.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh disiplin terhadap kinerja guru pada SD Negeri 61 Krui.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SD Negeri 61 Krui.

3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SD Negeri 61 Kruki.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi SD Negeri 61 kruki

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan, informasi dan evaluasi kepada SD Negeri 61 Kruki dalam kaitannya dengan Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang mengadakan pada objek penelitian yang sama.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk bahan pengembangan ilmu dalam memecahkan suatu masalah, dan dapat ddipergunakan sebagai bahan referensi.